



GERAKAN KAMPUNG PANCA TERTIB Upaya Menekan Pelanggaran Perda

YOGYA (KR) - Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta mulai meluncurkan Gerakan Kampung Panca Tertib. Langkah awal, tiga kampung yakni Gamelan Panembahan, Kauman Gunungketur dan Pandeyan Umbulharjo, dikukuhkan sebagai laboratorium.

Melalui kampung panca tertib, kesadaran masyarakat terhadap aturan diharapkan meningkat sehingga jumlah pelanggar perda dapat ditekan.

"Hingga semester pertama, kami sudah menjangkit 1.900 pelanggar perda. Cukup banyak. Tiap tahun selalu terjadi peningkatan. Makanya perlu strategi lain disamping aksi penertiban," papar Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana, Minggu (19/7).

Gerakan Kampung Panca Tertib tersebut merupakan aktivitas sosial berbasis kampung yang secara masif melakukan penanaman nilai di masyarakat. Tiga kampung yang dikukuhkan sebagai laboratorium tersebut pun sudah dibentuk forum kampung panca tertib, pelopor ketertiban serta duta ketertiban. Melalui forum kampung, maka unsur masyarakat akan melakukan proses identifikasi permasalahan ketentraman dan ketertiban.

Ketika persoalan yang akan dipecahkan sudah disepakati, maka dilanjutkan penyampaian komitmen berikut beragam indikator. Selanjutnya, pelopor ketertiban dan duta ketertiban akan secara terus menerus memberikan penyadaran kepada masyarakat setempat. "Hasil komitmen itu akan disuarakan setiap saat agar mampu memahamkan masyarakat hingga bawah sadar mereka," imbuh Nurwidi.

Nurwidi mencontohkan, komitmen Kampung Pandeyan yang ingin mewujudkan tertib usaha pemondokan. Elemen masyarakat di Pandeyan kini tengah memetakan seluruh usaha pemondokan. Mulai dari perizinan, jumlah kamar, fasilitas hingga hubungan penghuni dengan masyarakat sekitar. Setelah pemetaan selesai, akan dibuat daftar pemondokan yang sudah sesuai dengan aturan pemerintah dan yang belum. "Daftar itu akan ditempel di berbagai lokasi. Dengan begitu, harapannya bisa muncul kesadaran untuk berbenah," katanya.

Demikian pula Kampung Gamelan yang akan mengangkat lingkungan bersih, hijau, asri dan terang. Sedangkan kampung Kauman memilih tertib bangunan. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005